

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berupa pengumpulan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya serta memberikan gambaran dan analisis mengenai masalah-masalah yang ada sehingga dapat memberikan rekomendasi yang cukup jelas kepada objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:9), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya.

B. Keterlibatan Peneliti

Pada penelitian ini, kehadiran dan keterlibatan peneliti sangat penting dalam mengumpulkan data yang akan diteliti dalam situasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati dan menganalisa subjek penelitian di PT DOB Rent. Peranan peneliti dalam proses penelitian ini telah diketahui dan disetujui oleh pihak-pihak terkait. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah audit operasional dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal pada fungsi penjualan saja.

C. Batasan Peneliti

Batasan bahasan pada penelitian ini adalah audit operasional dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal pada fungsi penjualan saja. Ruang lingkup dari pelaksanaan penelitian ini, dilakukan terhadap *Standart Operasional Prosedure (SOP)*. Peneliti akan melakukan observasi terkait kesesuaian sistem penjualan yang telah ditetapkan berdasarkan *Standart Operasional Prosedure (SOP)*. Periode penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data primer ataupun data sekunder. Data ini diperoleh melalui :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara. Karena observasi tidak selalu dengan objek manusia tetapi juga objek-objek lainnya. Menurut Sutrisno Hadi dikutip oleh Sugiyono (2017:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilaksanakan langsung dilapangan pada saat melakukan penelitian untuk memperoleh data dari perusahaan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan peneliti sebagai proses untuk mencari informasi tentang prosedur yang ada di departemen keuangan khususnya fungsi penjualan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah dilakukan pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Dari penelitian yang dilakukan, data yang diperoleh akan di analisis sehingga didapat suatu pemahaman yang logis dan relevan. Kesimpulan yang akurat akan menghasilkan rekomendasi bagi perusahaan dalam pelaksanaan audit operasional secara lebih efektif.

Metode penelitian analisis data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dikelola secara sistematis yang kemudian akan dibandingkan antara perlakuan dan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan dengan standar pemeriksaan yang seharusnya dilakukan. Teknik analisis data adalah bagaimana memperlakukan data dalam tahapan – tahapan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam rencana penelitian. Teknik analisis data tersebut antara lain:

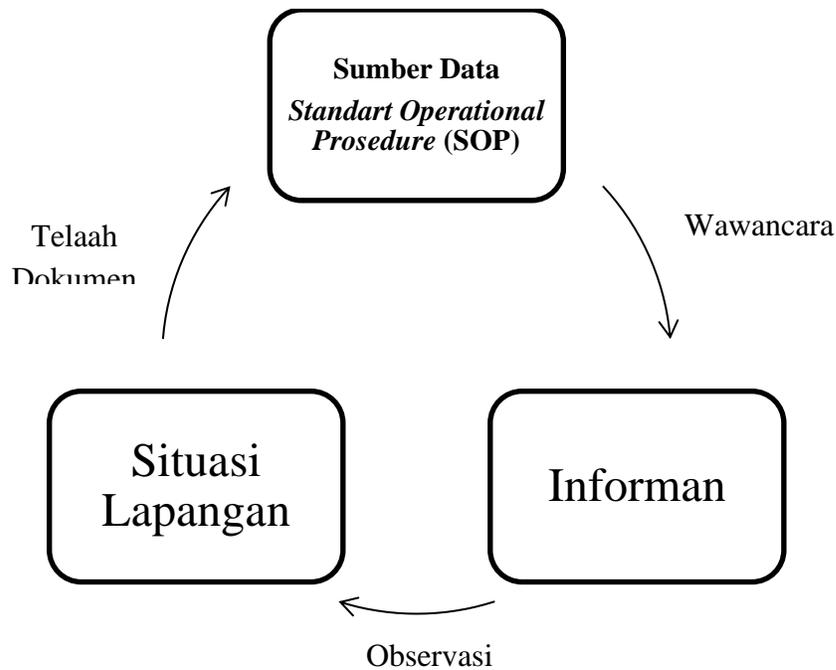
1. *Preliminary Survey* (Survei Pendahuluan)
2. *Review and Testing Of Management Control System* (Penelaahan dan Pengujian atas Sistem Pengendalian Manajemen)
3. *Detailed Examination* (Pengujian Terinci)
4. *Report Development* (Pengembangan Laporan)

F. Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2014:324), criteria keabsahan data ada empat (4) yaitu : (1) kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependability*), (4) kepastian (*confirmability*).

Pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data yaitu triangulasi. Menurut Moelong (2014:330) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Melalui teknik triangulasi, peneliti melakukan penggalian data mengenai sistem penjualan dengan menggunakan penelitian lapangan melalui teknik wawancara dan observasi berdasarkan data *Standart Operasional Prosedure* (SOP) yang peneliti dapatkan. Teknik triangulasi yang dilakukan peneliti dapat digambarkan seperti berikut ini.



Gambar 3.1 : Teknik Triangulasi

(Sumber : Peneliti)

Melalui teknik wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui beberapa informasi yang ada dilapangan. Pertama, tidak sesuainya alur penjualan yang telah ditetapkan oleh *Standart Operasional Prosedure*(SOP). Kedua, tidak adanya tanda tangan customer dalam kontrak kerja, sehingga saat customer komplain pihak PT DOB Rent tidak punya bukti kuat untuk menyanggah. Ketiga, seringnya pembayaran yang diterima tidak sesuai dengan syarat pembayaran dalam kontrak kerja. Keempat, pembagian tugas atau pemberian wewenang dan tanggung jawab pada bagian penjualan masih belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Adanya perangkapan tugas yaitu, fungsi penjualan dan fungsi piutang. Kelima, sering terjadi adanya perubahan kontrak saat project sudah jalan, sehingga membuat semua bagian yang terlibat

terhambat. Keenam, internal audit yang tidak pernah melakukan audit terhadap fungsi penjualan, sehingga tidak adanya pengendalian manajemen pada fungsi penjualan.